

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *creativity box* dalam mengenalkan rukun Islam pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Syifa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pengembangan media ini telah menghasilkan produk berupa media *creativity box* dalam mengenalkan rukun Islam pada anak usia 5-6 tahun dan sudah dikembangkan dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan produk yakni menggunakan model ADDIE yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Tahap 1 Analisis yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan anak dan karakter anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya media dalam pembelajaran mengenalkan rukun Islam. Tahap 2 Desain setelah dianalisis permasalahan baru mendesain media *creativity box*. Tahap 3 yaitu pengembangan meliputi validasi dengan menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh para ahli. Tahap 4 implementasi yaitu melakukan uji coba terbatas kepada TK As-Syifa Kabupaten Tangerang dengan 12 anak. Tahap 5 evaluasi yaitu analisa hasil dari implementasi. Hasil validasi ahli materi (validator I) sebesar 86%, validasi ahli media (validator II) sebesar 90%, ahli media (validator III) sebesar 95%. Dengan jumlah skor ini diketahui

bahwa media pembelajaran ini dinyatakan “Sangat Layak” untuk digunakan.

- 2) Hasil uji kelayakan pengembangan media *creativity box* dalam mengenalkan rukun Islam pada anak usia 5-6 tahun ini dilakukan pada 12 anak dan dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada tahap implementasi anak hasil *pre-test* yaitu 59,3% dan *post-test* yaitu 91,14%. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 31,84%. Dan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *creativity box* efektif untuk mengenalkan rukun Islam pada anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk pengembangan produk yang lebih lanjut sebagai berikut :

- 1) Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal kegiatan pembelajaran mengenal rukun Islam dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar anak dapat lebih semangat dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.
- 2) Bagi penulis, selanjutnya dapat dijadikan landasan dan sebagai bahan referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi anak, hendaknya selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru dengan baik ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan kembali ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh. Sebagai alat pertimbangan dan harapan dapat memberikan perubahan yang baik dan berifat positif.